

**JADWAL SEMINAR KEMAJUAN DISERTASI 2;3**  
**PROGRAM DOKTOR ILMU KOMPUTER**  
**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA FT-EIC**

No.	NRP	Nama Lengkap	Dosen Promotor:	Dosen Co-Promotor 1	Dosen Co-Promotor 2	Seminar untuk Pemenuhan Nilai dari MK berikut:	Judul Disertasi	Abstrak	Waktu Seminar	Penguji Internal1	Penguji Internal2
1	5111860010004	Selvia Ferdiana Kusuma	Daniel Oranova Siahaan, S.Kom., M.Sc., Pd.Eng.	Dr. Eng. Chastine Faticah, S.Kom., M.Kom.	-	DSR3	Otomatisasi Pembangkitan Soal dengan Berbagai Tingkat Kesulitan Berdasarkan Ontologi Pengetahuan Menggunakan Templat Kueri	Sampai saat ini proses pembangkitan soal yang memiliki berbagai tingkat kesulitan masih memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah proses pembangkitan soal yang membutuhkan waktu yang lama, memerlukan biaya yang tidak sedikit serta sulitnya menjaga konsistensi kualitas soal. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembangkitan soal adalah ontologi. Namun, tidak semua informasi tersedia dalam bentuk ontologi. Oleh sebab itu perlu adanya proses pembangkitan ontologi. Model ontologi yang ada saat ini masih bersifat domain spesifik, sehingga perlu berbagai penyesuaian jika ingin diterapkan untuk domain lain. Pembangkitan ontologi yang bersifat domain spesifik sangat bergantung pada peran pakar dari domain tersebut. Mayoritas pembangkitan soal berbasis ontologi menggunakan templat sebagai metode penunjang pembangkitan soal. Namun, templat yang digunakan masih bersifat domain spesifik. Templat dibentuk berdasarkan kosa kata pada ontologi tersebut, sehingga tidak bisa digunakan untuk membangkitkan soal dari domain yang lain. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, penelitian ini akan berfokus pada dua hal yaitu membentuk model ontologi dan templat pembangkitan soal yang tidak bersifat domain spesifik. Paparan permasalahan pada penelitian ini diselesaikan menggunakan dua jenis ontologi yaitu ontologi taksonomi dan ontologi kalimat. Kedua jenis ontologi tersebut akan membentuk ontologi pengetahuan (knowledge ontology). Penggabungan kedua jenis ontologi bertujuan untuk optimalisasi penyimpanan informasi dan untuk menghindari ontologi yang bersifat domain spesifik. Proses pembangkitan soal akan dilakukan berdasarkan templat kueri yang terbentuk dari kedua jenis ontologi. Ontologi yang tidak bersifat domain spesifik akan menghasilkan templat pembangkitan soal yang juga tidak bersifat domain spesifik. Sehingga templat tersebut dapat digunakan pada berbagai domain yang berbeda. Metode pembangkitan soal berbasis ontologi pengetahuan dari hasil penelitian ini dapat mengurangi peran seorang pakar dalam proses pembuatan ontologi dan pembuatan soal. Selain itu, metode yang diusulkan juga dapat mempercepat dan menjaga kualitas soal yang dihasilkan. Kata Kunci : pembangkitan soal, ontologi pengetahuan, templat kueri.	Hari/Tanggal: Jumat, 6 Januari 2023 Waktu: 13.00 WIB Tempat: Ruang Sidang Lt.2	Dr. Umi Laili Yuhana, S. Kom., M. Sc.	Dr. Ir. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.
2	05111860010002	Indra Kharisma Raharjana	Daniel Oranova Siahaan, S.Kom., M.Sc., Pd.Eng.	Dr. Eng. Chastine Faticah, S.Kom., M.Kom.	-	DSR3	Ekstraksi User Stories Dari Berita Online Untuk Membantu Proses Elisitasi Kebutuhan Perangkat Lunak	User Story adalah salah satu artefak populer dalam Agile Software Development. User Story merupakan salah satu bentuk spesifikasi dari kebutuhan perangkat lunak yang menunjukkan elemen penting dari kebutuhan, yaitu aspect of who, aspect of what, dan aspect of why. Dalam proses elisitasi kebutuhan perangkat lunak beberapa teknik tradisional seperti wawancara pengguna, kuesioner, analisis dokumen, dan brainstorming biasa digunakan oleh sistem analis. Beberapa tahun terakhir, peneliti mengembangkan beberapa teknik baru, seperti pengambilan kembali kebutuhan dari repositori perangkat lunak yang telah ada dan ekstraksi kebutuhan dari review pengguna, stack-overflow, dan media sosial. Pendekatan baru ini dapat meningkatkan efisiensi dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Namun pendekatan ini memiliki celah dimana keterlibatan aktif dari pengguna akhir sangatlah penting. Untuk kasus tidak terprediksi, seperti bencana dan kecelakaan, keterlibatan pengguna akhir dalam proses elisitasi di awal proses pengembangan perangkat lunak sangatlah sulit. Penelitian ini mengusulkan untuk menyusun metode rule-based untuk mengekstraksi aspect of who, what, dan why sebagai penyusun user story dari berita online. Pendekatan yang digunakan untuk mengekstraksi user story adalah pola part-of-speech (POS) tagging, syntactic dependency parsing, lexical names dari WordNet, named entity recognition (NER), BloomSoft taxonomy, dan domain specificity. Tahapan dalam penelitian ini terdiri atas (i) praproses; (ii) melakukan POS chunking; (iii) identifikasi aspect of who; (iv) identifikasi aspect of what; (v) identifikasi aspect of why; (vi) komposisi user story; dan (vii) evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menghitung nilai precision dan recall dari hasil ekstraksi. Penggunaan berita online sebagai salah satu sumber diharapkan dapat membantu analis sistem untuk mempelajari domain sistem yang akan dibangun, terutama untuk mengidentifikasi keinginan pemangku kepentingan terhadap suatu domain masalah. Keuntungan yang bisa didapatkan dengan penerapan pendekatan ini diantaranya adalah cepat, tidak perlu mengumpulkan stakeholder yang banyak, serta cost efektif. Kata kunci: agile software development, berita online, natural language processing, software requirements, requirements elicitation, user stories	Hari/Tanggal: Jumat, 6 Januari 2023 Waktu: 13.00 WIB Tempat: Ruang Sidang Lt.2	Prof. Drs. Ec. Ir. Riyanto Sarno, M.Sc., Ph.D.	Ir. Siti Rochimah, M.T, Ph.D.
3	7025201003	Chaidir Chalaf Islamy	Prof. Tohari Ahmad, S.Kom., M.I.T., Ph.D.	Royyana Muslim I., S.Kom., M.Kom., Ph.D.	-	DR5	Peningkatan Kualitas Citra Stego Menggunakan Metode Reversible Data Hiding Berbasis Partisi Histogram Prediction-Error dan Secret Sharing	Data multimedia memerankan peranan penting dalam penyebaran informasi dan komunikasi melalui jaringan internet. Namun, kebebasan penyebaran informasi menggunakan data multimedia menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan keamanan data multimedia tersebut. Salah satu teknik yang teruji mengatasi masalah tersebut adalah steganografi atau juga disebut dengan data hiding. Dibandingkan dengan metode lainnya seperti kriptografi, data yang dilindungi tidak akan tampak pada cover media. Dengan steganografi kita dapat merahasiakan suatu data tanpa menimbulkan kecurigaan bahwa ada data yang kita rahasiakan. Steganografi dapat diaplikasikan ke berbagai media, salah satunya adalah media citra. Histogram Shifting (HS) merupakan salah satu metode Steganografi pada media citra. Namun HS memiliki kekurangan dalam hal kapasitas. Kapasitas data rahasia yang dapat ditampung bergantung terhadap jumlah piksel terbanyak. Proses shifting pada HS mempengaruhi tingkat distorsi citra stego yang dihasilkan. Oleh karena itu pada penelitian ini metode HS dikombinasikan dengan metode Prediction Error (PE) untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi tingkat distorsi yang dihasilkan dengan memanfaatkan partisi histogram yang terbentuk dari nilai PE. Tidak berhenti disitu saja, metode steganografi tersebut dapat dikombinasikan dengan Secret Sharing (SS), yang merupakan metode enkripsi untuk mengamankan data dengan memisah data kedalam bagian-bagian, pada media citra hal ini disebut dengan citra share. Untuk memperoleh kembali citra stego yang telah dienkripsi dengan SS membutuhkan beberapa bagian tersebut. Hal ini apabila diterapkan setelah citra stego terbentuk akan meningkatkan tingkat security data rahasia yang tinggi. Tetapi tingkat distorsi citra yang dihasilkan amat tinggi sehingga perlu adanya solusi untuk mengurangi tingkat distorsi yang dihasilkan. Pada penelitian ini kami mencoba mengurangi tingkat distorsi dengan membandingkan citra share dengan citra stego sebelum dilakukannya SS dan merubah citra share menjadi lebih mirip dengan citra stego. Kemudian selisih yang dihasilkan perbandingan tersebut kami sisipkan kedalam citra share.	Hari/Tanggal: Kamis, 5 Januari 2023 Waktu: 09.00-10.00 WIB Tempat: Ruang Sidang Lt.2	Dr. Eng. Radityo Anggoro, S.Kom., M.Sc.	Hudan Studiawan, S.Kom., M.Kom., Ph.D.

No.	NRP	Nama Lengkap	Dosen Promotor:	Dosen Co-Promotor 1	Dosen Co-Promotor 2	Seminar untuk Pemenuhan Nilai dari MK berikut:	Judul Disertasi	Abstrak	Waktu Seminar	Penguji Internal1	Penguji Internal2
4	05111960010010	Dewi Rahmawati	Prof. Drs. Ec. Ir. Rryanarto Sarno, M.Sc., Ph.D.	Dr. Eng. Chastine Fatichah, S.Kom., M.Kom.	-	DSR2	Rekonstruksi 3 Dimensi Dari Segmentasi 2 Dimensi Berdasarkan Citra Brain Mri Menggunakan Metode Deep Learning Dan Enhancing Marching Cubes	<p>Penanganan epilepsi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui obat atau operasi (pembedahan). Tindakan pembedahan dilakukan pada jenis epilepsi yang kejangnya tidak cukup dikendalikan dengan terapi obat. Corpus Callosotomy diperlukan sebagai tindakan membuka otak dengan menggunakan prosedur kraniotomi. Sebelum dilakukan tindakan corpus callosotomy, perlu dilakukan tes Magnetic Resonance Imaging (MRI) agar dokter mendapatkan gambaran bagian dalam otak secara jelas dan mengetahui dengan tepat lokasi Corpus Callosum (CC). CC merupakan seikat serabut saraf yang terdapat di antara belahan otak kiri dan kanan yang strukturnya lebih kecil dari background-nya di dalam otak. Sehingga, dibutuhkan teknologi untuk melakukan proses otomatisasi untuk mendeteksi bagian CC pada citra MRI. Segmentasi 2D ke 3D pada citra MRI belum banyak dilakukan oleh para peneliti khususnya untuk segmentasi CC. Salah satu metode segmentasi 2D yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan metode berbasis Region Based maupun Artificial Neural Networks. Metode segmentasi berbasis Deep Learning seperti U-Net menghasilkan performa yang tinggi pada beberapa aplikasi. Namun, U-Net umumnya sulit mengatasi citra dengan image mask yang sedikit dan objek citra MRI dengan kualitas rendah. Selain itu, arsitektur U-Net hanya bisa digunakan oleh domain tertentu. Penelitian ini merekonstruksi citra 3 dimensi dari segmentasi citra 2 dimensi berdasarkan citra brain MRI menggunakan metode deep learning dan marching cubes. Input dari penelitian ini adalah citra MRI dengan slice Axial, Coronal dan Sagital. Tahap pertama dilakukan segmentasi 2D terhadap setiap slice menggunakan A New Hybrid Region Based Segmentation (NHRBS) dan U-Net++.</p> <p>Tahap kedua dilakukan segmentasi 3D menggunakan Enhancing Marching Cubes pada hasil segmentasi setiap slice. Tahap ketiga dilakukan teknik Cinematic Rendering dan Volumetric Rendering untuk merekonstruksi 3D pada corpus callosum. Kontribusi dalam penelitian ini adalah menggabungkan metode NHRBS dan U-Net++ untuk meningkatkan kinerja segmentasi pada objek 2D. Output dari metode NHRBS dan U-Net++ adalah citra hasil segmentasi objek CC. Kontribusi kedua adalah rekonstruksi 3D dari hasil segmentasi objek CC dengan meningkatkan algoritma Marching Cubes sebagai unsur pembentukan mesh 3D agar lebih presisi. Kontribusi ketiga adalah rekonstruksi image 3D dari hasil algoritma enhancing marching cubes untuk di-rendering menggunakan Teknik Cinematic dan Volumetric Rendering untuk melakukan rekonstruksi 3D untuk corpus callosum. Hasil penelitian ini dapat digunakan lebih lanjut oleh dokter untuk persiapan pembedahan atau operasi penyakit epilepsi. Hasil simulasi 3D menunjukkan bahwa algoritma yang diusulkan lebih akurat dalam meningkatkan representasi voxel dan tingkat lubang hilang daripada algoritma traditional marching cubes. Hal ini dibuktikan dengan jumlah faces yang dihasilkan di algoritma traditional marching cubes adalah 5960 dan pada algoritma enhancing marching cubes lebih tinggi sebesar 7826. Angka sisi terbuka pada algoritma traditional marching cubes adalah 40 sedangkan pada algoritma enhancing marching cubes tidak ada lubang sama sekali (0).</p> <p>Kata kunci: Segmentasi, Corpus Callosum, U-Net++, A New Hybrid Region Based Segmentation (NHRBS), Enhancing Marching Cubes, Cinematic Rendering, Volume Rendering</p>	Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2023 Waktu: 09.00-10.00 WIB Tempat: Aula Prof. Handayani Tjandrasa	Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom., M.Kom.	Hadziq Fabroyir, S. Kom., Ph. D.
5	05111960010015	Aziz Fajar	Prof. Drs. Ec. Ir. Rryanarto Sarno, M.Sc., Ph.D.	Dr. Eng. Chastine Fatichah, S.Kom., M.Kom.	-	DSR2	Pengembangan Metode Rekonstruksi Citra 3D Dicom Magnetic Resonance Imaging Untuk Segmentasi Anatomi Otak	<p>Saat ini operasi otak sangat bergantung pada kemampuan dokter yang melakukan operasi. Dalam melakukan operasi, dokter menggunakan citra Magnetic Resonance Imaging (MRI) berupa citra Digital Imaging and Communications in Medicine (DICOM) untuk membantu menentukan lokasi yang akan dioperasi. Hasil dari scan MRI ini adalah beberapa citra yang apabila digabungkan dapat membentuk citra 3D yang merepresentasikan otak.</p> <p>Untuk melakukan pendidikan pada dokter pemula, dokter senior masih menggunakan citra 2D DICOM yang dapat membuat dokter pemula harus membayangkan bagaimana bentuk 3D dari bagian otak yang sedang dibahas. Kasus lain dimana citra 3D dibutuhkan adalah ketika akan melakukan segmentasi citra DICOM. Citra DICOM memiliki spacing between slices dalam metadatanya. Apabila citra DICOM memiliki space diantara slice maka akan ada bagian dari keseluruhan citra yang hilang. Dengan rekonstruksi 3D, bagian ini juga akan direkonstruksi. Namun, membentuk 3D dari citra-citra DICOM bukan hal yang sederhana, karena apabila hanya digabungkan tanpa ada konfigurasi, maka citra yang dihasilkan tidak akan mirip dengan bentuk otak yang asli. Pada penelitian sebelumnya, Spatially Localized Atlas Network Tiles (SLANT) memiliki performa yang bagus, namun dalam proses training dibutuhkan sumber daya yang sangat besar dan waktu yang lama. Sedangkan, arsitektur yang digunakan adalah arsitektur Deep Learning U-Net memiliki performa yang sedikit lebih rendah namun memiliki waktu pelatihan yang jauh lebih cepat.</p> <p>Penelitian ini mengusulkan metode untuk membuat citra 3D berdasarkan slices citra 2D DICOM. Selanjutnya, akan dilakukan segmentasi pada citra 3D DICOM tersebut dengan menggunakan Deep Learning. Untuk meningkatkan performa dari Deep Learning, penelitian ini juga mengusulkan metode untuk tuning learning rate. Penelitian ini terdiri dari 3 fase, yang pertama adalah membentuk citra 3D DICOM dari beberapa citra 2D DICOM dari pasien yang sama. Pada fase ini terdiri dari image enhancement menggunakan histogram equalization, rekonstruksi 3D citra DICOM, interpolasi menggunakan trilinear interpolation dan resize citra 3D. Fase kedua adalah melakukan segmentasi pada citra 3D DICOM otak yang sudah dibuat. Segmentasi dilakukan pada citra 3D otak karena apabila menggunakan data 2D maka struktur keseluruhan otak tidak terlihat dengan sempurna, sedangkan anatomi manusia memang sama, namun morfologi atau bentuk dari anatominya dapat berbeda-beda. Untuk fase ketiga, penelitian ini akan mengusulkan metode untuk learning rate tuning menggunakan exponential moving average dan cyclical learning rate untuk meningkatkan hasil segmentasi.</p> <p>Kinerja dari metode pada yang ditawarkan pada fase 1 akan dievaluasi dengan cara membandingkan hasil metode dengan metode yang sudah ada. Sedangkan, hasil pada fase 2 dan 3 akan dibandingkan dengan ground truth yang didapatkan dari dokter bedah saraf. Pada fase 3, metode tuning learning rate yang diusulkan dalam penelitian ini juga digunakan untuk segmentasi tumor pada dataset BraTS 2021 dan melakukan validasi secara online. Hal ini dilakukan untuk mengetahui performa dari metode yang diusulkan untuk tuning learning rate pada dataset publik. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah suatu sistem yang dapat melakukan segmentasi dengan cepat, akurat, dan mudah diterapkan di lapangan.</p> <p>Kata kunci: DICOM, MRI, citra 3D, segmentasi, citra medis, learning rate, exponential moving average</p>	Hari/Tanggal : 9 Januari 2023 Waktu: 10.00-11.00 WIB Tempat: Aula Prof. Handayani Tjandrasa	Prof. Ir. Handayani Tjandrasa, M.Sc., Ph.D.	Dr. Ir. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.

No.	NRP	Nama Lengkap	Dosen Promotor:	Dosen Co-Promotor 1	Dosen Co-Promotor 2	Seminar untuk Pemenuhan Nilai dari MK berikut:	Judul Disertasi	Abstrak	Waktu Seminar	Penguji Internal1	Penguji Internal2
6	7025201012	Dwi Sunaryono	Prof. Drs. Ec. Ir. Rryanarto Sarno, M.Sc., Ph.D.	Dr. Joko Siswanto S.Si., M.Si.	Dr. Dr. Rahadian Indarto Susilo, Sp.Bs(K).	DR4	Deteksi Epilepsi dan Penentuan Lokasi Penyebabnya di Otak	<p>Deteksi epilepsi adalah topik penelitian yang berkembang karena meningkatnya jumlah orang yang terdeteksi menderita epilepsi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), secara global, diperkirakan lima juta orang didiagnosis epilepsi setiap tahunnya. Epilepsi adalah gangguan saraf sebagai akibat dari terjadi aktivitas listrik abnormal di otak. Gejala epilepsi bisa berupa kejang berulang hingga tidak sadarkan diri. Deteksi epilepsi dilakukan secara manual berdasarkan sinyal electroencephalogram (EEG). Sinyal EEG digunakan untuk mengevaluasi aktivitas otak yang direkam menggunakan beberapa elektroda yang disusun di kulit kepala. Deteksi epilepsi otomatis dari sinyal elektroensefalogram (EEG) merupakan alternatif dari deteksi manual yang dilakukan oleh ahli manusia. Kinerja klasifikasi yang tinggi diperlukan dalam deteksi epilepsi otomatis dari sinyal EEG untuk menghindari deteksi yang salah. Hasil rekam dari sinyal EEG dilakukan ekstraksi fitur menggunakan filter Discrete Wavelet Transform (DWT) yang memisahkan sinyal secara konvolusi dalam bentuk filter high pass dan low pass filter. Hasil low pass filter memunculkan karakteristik sinyal dengan secara statistik menghitung data persentil, n2, n25, n75, n95, median, dan perbedaan statistik dalam poin dan data. Setiap tingkat DWT memiliki tujuh ekstraksi fitur. Pencarian keluarga DWT dan tingkat tertentu dapat menghasilkan akurasi tertinggi dalam dataset. Deteksi epilepsi pada penelitian ini menggunakan dataset publik yang tersedia dan dapat diakses secara publik.</p> <p>Setelah epilepsi terdeteksi, penentuan lokasi penyebabnya dapat dilakukan dengan cara menghitung keberadaan sinyal epilepsi yang dominan pada masing masing channel EEG, kemudian membandingkan letak channel EEG dengan citra Magnetic Resonance Imaging (MRI). Metode analisis citra MRI dibagi menjadi tiga tahap yaitu Image Preprocessing, Model Specification and Estimation, dan Statistical Inference. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dokter ahli saraf untuk melakukan diagnosis pada pasien epilepsi.</p> <p>Kata Kunci: epilepsy, EEG, DWT, Gradient Boosting Machine, MRI optimization</p>	Hari/Tanggal : 9 Januari 2023 Waktu: 11.00-12.00 WIB Tempat: Aula Prof. Handayani Tjandrasa	Dr. Ahmad Saikhu, S.Si., M.T.	Dr. Eng. Darlis Heru Murti, S.Kom., M.Kom.
7	7025201006	Raden Budiraharjo	Prof. Drs. Ec. Ir. Rryanarto Sarno, M.Sc., Ph.D.	Dr. Dedy Rahman Wijaya, S.T., M.T.	-	DSR2	Pengembangan Metode Asesmen Resiko Dengan Menerapkan Process Mining, Multi-Attribute Assessment, Dan Forecasting: Studi Kasus Terminal Peti Kemas Surabaya	<p>Metode asesmen resiko tradisional pada pelaksanaannya memakan banyak biaya, waktu, dan sumber daya dengan hasil asesmen yang sering kali kurang tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan operasional. Penelitian yang mengusulkan metode asesmen resiko yang menghasilkan metode asesmen resiko yang lebih hemat biaya, pelaksanaannya yang lebih cepat, lebih sedikit memakan sumber daya, dan hasil asesmen yang lebih akurat dan tepat sasaran masih belum banyak dilaksanakan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan metode asesmen resiko baru yang menerapkan teknik process mining pada tahap identifikasi resiko dan memanfaatkan teknik perhitungan resiko yang telah diperbaiki pada tahap analisa resiko. Pendekatan-pendekatan baru pada penelitian ini adalah pengembangan metode untuk memprediksi SOP pada saat tidak tersedianya standar formal, metode analisa resiko baru dengan menggunakan teknik perhitungan resiko yang diperbaiki, forecasting kinerja risk profile untuk periode di masa depan, dan implementasi process mining dalam asesmen resiko untuk meningkatkan tingkat akurasi, mempersingkat waktu asesmen, dan mengurangi biaya audit. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu Tahap 1 dan Tahap 2. Tahap 1 penelitian ini dilaksanakan untuk menghasilkan metode prediksi SOP formal dengan cara menganalisa event log yang diekstrak dari sistem informasi menggunakan metode-metode analisa Receiver Operating Characteristic (ROC), empat kriteria kualitas process discovery, dan similarity measures. Metode yang dihasilkan pada penelitian Tahap 1 kemudian dipergunakan sebagai masukan untuk tahap penelitian selanjutnya. Pada Tahap 2, penelitian ini mengembangkan metode asesmen resiko dengan memanfaatkan metode yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya dan memformulasikan cara perhitungan analisa resiko baru yang mengikutsertakan variabel-variabel tambahan yang terkait langsung dengan resiko proses selain variable-variable tradisional dalam asesmen resiko. Metode tersebut diberi nama Improved Multi-Attribute Risk Assessment atau disingkat dengan IMARA.</p> <p>Kemudian selanjutnya dikembangkan metode forecasting untuk memprediksi resiko pada periode selanjutnya. Penelitian Tahap 2 dilaksanakan di PT. Terminal Peti Kemas Surabaya sebagai studi kasus dan sumber data set penelitian. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah metode baru yang lebih akurat dalam memprediksi SOP dari event log dan metode baru perhitungan analisa resiko yang lebih akurat, hemat biaya, lebih cepat, dan memanfaatkan lebih sedikit sumber daya.</p> <p>Kata kunci: Multi-attribute risk assessment, forecasting, process mining, Receiver Operating Characteristics, empat kriteria kualitas process discovery, similarity measures.</p>	Hari/Tanggal : 9 Januari 2023 Waktu: 12.00-13.00 WIB Tempat: Aula Prof. Handayani Tjandrasa	Dr. Ir. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.	Dr. Eng. Darlis Heru Murti, S.Kom., M.Kom.